

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE AND CASH ROUND TOWARDS PROFITABILITY OF METAL SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES AND THEIR SECTORS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2018

¹⁾ Putri Nurhaliza, ²⁾ Rahmawati, ³⁾ Rani Munika

¹⁾ STIE Bangkinang, Kampar, putrinurhaliza606@gmail.com

²⁾ STIE Bangkinang, Kampar, rahmawati662@gmail.com

³⁾ STIE Bangkinang, Kampar, ranimunika@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (size) dan Perputaran Kas (CT) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 15 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sensus, hasil Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.00 for windows. Hasil penelitian Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (size) dan Perputaran Kas (CT) mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah Perputaran Kas (CT).

Kata kunci : profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Kas.

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect of Capital Structure (DER), Company Size (size) and Cash Turnover (CT) on Profitability (ROA) in Metal Manufacturing Companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2018 period. The population and sample in this study were all metal sub-sector manufacturing companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, as many as 15 companies. The technique used in sampling is the census method, the results of hypothesis testing using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25.00 for windows. The results of the study Capital Structure (DER), Company Size (size) and Cash Turnover (CT) affect profitability (ROA). Meanwhile, partially, the variable that affects profitability is Cash Turnover (CT).

Keywords: profitability, capital structure, company size and cash turnover.

A. PENDAHULUAN

Di Negara berkembang, seperti di Indonesia peranan industri manufaktur memperlihatkan kontribusi yang tinggi. Kontribusi yang tinggi mengakibatkan perubahan struktur perekonomian negara secara perlahan maupun cepat dari subsektor logam dan sejenisnya ke sektor Industri manufaktur. Salah satu perusahaan yang membantu perekonomian di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah dan mengubah bahan baku menjadi produk yang siap pakai ataupun produk setengah jadi yang mempunyai nilai lebih yang dilakukan baik secara manual ataupun menggunakan mesin.

Perusahaan yang tergabung pada sub sektor logam dan sejenisnya merupakan salah satu diantara sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Industri kimia merupakan industri yang kegiatannya melibatkan zat kimia, yang dalam pemerosesannya melalui reaksi kimia untuk membentuk zat baru. Industri ini di mulai dari bahan mentah yang diperoleh melalui penambangan, pertanian, dan sumber-sumber lain, menjadi material, zat kimia, serta senyawa kimia yang dapat berupa produk akhir atau produk antara yang

akan digunakan di industri lain. Industri ini mencakup petrokimia, agrokimia, farmasi, polimer, cat, dan oleokimia.

Pada tahun ini bisnis di sektor kimia dasar mengalami perlambatan terlihat dari pertumbuhan pada semester pertama hanya berkisar 2%. Sedangkan, sepanjang tahun lalu industri ini tumbuh mencapai 10%. Hal ini disebabkan depresiasi rupiah terhadap dollar, kenaikan tarif listrik, kenaikan upah buruh, serta masuknya produk impor. Ditambah penggunaan bahan baku yang masih harus memakai produk impor yang pada tahun 2017 impor bahan baku industri ini sebesar US\$ 5,1 miliar, dan di tahun 2018 lalu bisa mencapai US\$ 17 miliar, dengan kondisi terjadinya depresiasi rupiah saat ini menjadikan cost produksi meningkat tajam.

Tren yang terjadi antara perkembangan investasi dan kinerja industri kimia bertolak belakang. Hal itu disebabkan bisnis terganjal ketergantungan impor bahan baku yang pergerakan harganya sensitif terhadap dinamika nilai tukar rupiah. Emiten yang termasuk dalam sub sektor ini didominasi oleh emiten dengan kapitalisasi kecil sampai menengah dan hanya sedikit emiten dengan kapitalisasi besar. Sebagian besar emiten dengan kapitalisasi kecil sulit berkembang karena tingginya investasi modal dan tidak diimbangi oleh fenomena penurunan laba akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan sentimen kenaikan suku bunga bank sentral AS belakangan ini. Industri logam sangat bergantung dengan bahan baku impor.

Salah satu keputusan penting yang harus dihadapi perusahaan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh perusahaan dari sumber internal dan sumber pendanaan eksternal. Saat ini, dalam dunia bisnis semakin banyak perusahaan yang bersaing satu sama lain, terutama perusahaan yang go public. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, salah satu cara manajemen sebuah perusahaan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan adalah dengan selalu memperlihatkan performa dan kinerja perusahaan yang baik. Banyak media yang dapat digunakan guna memperlihatkan performa dan kinerja perusahaan, salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh laba yang tinggi.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015: 196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Return On Asset disebut juga rentabilitas ekonomi, Return On Asset ini merupakan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Return On Asset juga menunjukkan seberapa efisien penjualan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini Return On Asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Menurut (Irham Fahmi 2017: 179) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston 2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai asset maupun kinerja perusahaan.

$$(\text{Size}) = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Perputaran Kas

Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Bambang Riyanto, 2010:92). Menurut (Harmono 2014:109) Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antaran penjualan dengan rata-rata kas. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan. Indikator untuk perputaran kas adalah penjualan dibagi rata-rata kas.

$$CT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{modal kerja bersih}} \times 100\%$$

B. METODELOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan 2016-2018. Waktu penelitian ini di lakukan selama dua bulan, dari bulan Juni-Agustus 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Menurut (Sugiyono,2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 15 Perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan, dengan menggunakan metode sensus.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui buku, Galeri Bursa Efek Indonesia STIE Bangkinang dan situs resmi yang beralamat www.idx.co.id yang menyediakan laporan keuangan dan data lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi pustaka, dan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dibidang sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti. Alat analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi serta mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linier sederhana (Irianto,2010:193).

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- | | | | |
|-----------------------------|------------------------|----------|------------------|
| Y | = Profitabilitas (ROA) | α | = konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = koefisien regresi | X1 | = struktur modal |
| X2 | = ukuran perusahaan | X3 | = perputaran kas |
| e | = error | | |

Sebelum melakukan analisis data, maka akan dilakukan pengujian :

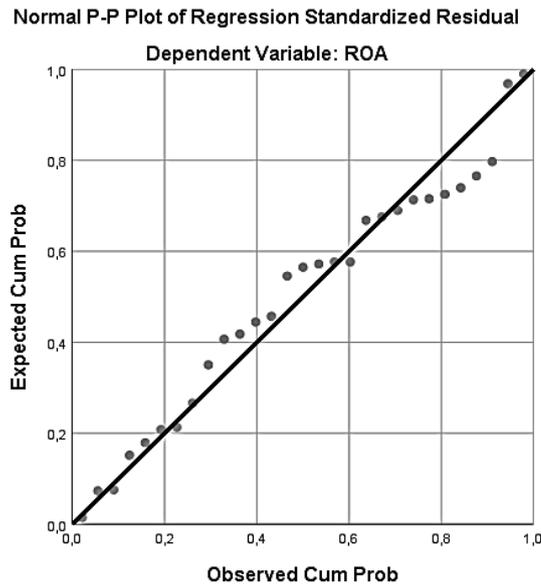
1. Uji Normalitas
Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik, data harus mengikuti pola distribusi normal.
2. Uji Asumsi Klasik
Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bisa yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas serta pola distribusi data harus normal. Ada beberapa asumsi yang harus diperhatikan:
 - a. Uji Multikolinearitan.
Suatu model regresi yang mengandung multikolineritas jika ada hubungan sempurna antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolineritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta variance inflation faktor (VIF).
 - b. Uji Heterokedastisitas
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.
 - c. Uji Autokorelasi
Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian yang tersusun dalam serangkaian waktu (time series) atau tersusun dalam serangkaian ruang (cross section)
Dalam penelitian ini digunakan Durbin Watson test untuk menguji autokorelasi :
 - 1) Jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2, berarti dapat autokorelasi positif.
 - 2) Jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 sampai +2 berarti terdapat autokorelasi.
 - 3) Jika angka Durbin Watson (DW) di atas +2 terdapat autokorelasi negatif.
3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Simultan (Uji F)
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen struktur modal (X1) ukuran perusahaan (X2) perputaran kas (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).
 - b. Uji parsial
Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen struktur modal (X1) ukuran perusahaan (X2) perputaran kas (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).
 - c. Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu struktur modal (X1) ukuran perusahaan (X2) perputaran kas (X3) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan *P-p Plot of regression standardized residual*, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Gambar .1 dapat dilihat bahwa nilai-nilai residual dari regresi linear berganda menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dikatakan bahwa nilai-nilai residual dari regresi linear berganda tersebut sudah berdistribusi normal, dengan demikian dikatakan model layak digunakan sebagai alat analisa dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sesama variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *tollerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria jika nilai *tollerance* mendekati satu dan nilai VIF berada disekitar satu, maka dikayakan model lolos uji multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,864	1,157
	Total Aset	,931	1,074
	CT	,918	1,090

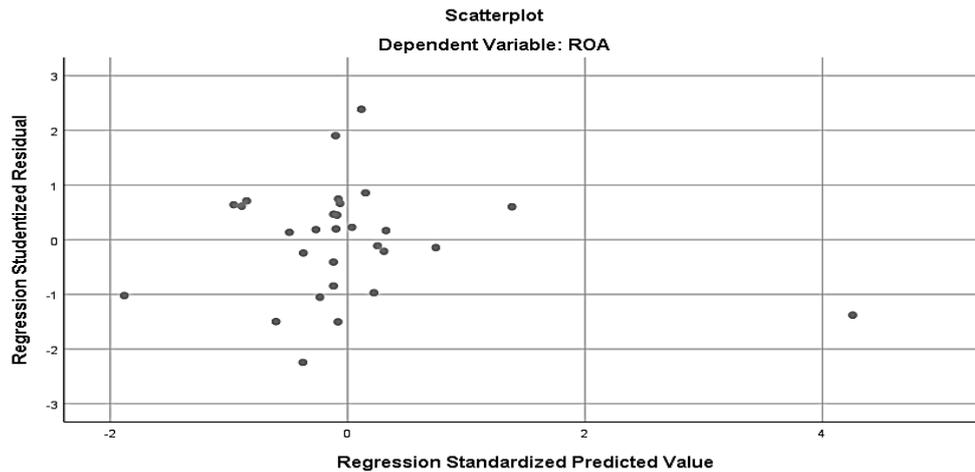
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Tabel 1 diatas terlihat bahwa nilai *tollerance* untuk semua variabel bebas yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Perputaran Kas (CT) mendekati 1 (satu) serta VIF (*Variance Inflation Factor*) berada disekitar 1 (satu). Hasil ini menjelaskan bahwa dalam model regresi linear berganda yang digunakan sebagai alat analisa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan sempurna antar sesama variabel bebas (bebas kasus multikilinearitas), dengan demikian dapat dikatakan bahwa model layak digunakan sebagai alat analisis pada penelitian ini.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Gambar 2 diketahui bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini menggambarkan bahwa dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus heterokedastisitas. Oleh karena itu, model dinyatakan layak digunakan sebagai alat analisa data.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Model Summary^b

Durbin-Watson
1,915

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada tabel 2 di atas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,915. Angka ini menjelaskan bahwa dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus autokorelasi karena nilai DW lebih rendah dari 2 (dua). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model layak digunakan sebagai alat analisa dalam penelitian ini.

e. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisa data regresi linear berganda, karena tujuan penelitian ini melihat pengaruh variabel yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Perputaran Kas (CT) terhadap *Profitabilitas* yaitu ROA. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25,00 dan diperoleh ringkasan hasil regresi linear berganda pada Tabel.3 di bawah ini :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,705	,804		,877	,389
	DER	-,032	,240	-,021	-,134	,895
	Total Aset	-2,948E-13	,000	-,147	-,966	,343
	CT	,312	,075	,639	4,163	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,705 + -0,032 X_1 + -2,948E-13 X_2 + 0,312 X_3$$

Persamaan dari penjelasan diatas :

Nilai konstanta sebesar 0,705 menunjukkan bahwa apabila nilai seluruh variabel bebas 0 maka ROA sebesar 0,705 satuan. Nilai koefisien DER sebesar -0,032 menunjukkan bahwa apabila nilai DER naik 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya tetap, maka ROA meningkat -0,032 satuan. Nilai koefisien *Size* sebesar -2,948E-13 menunjukkan bahwa apabila nilai Total aset naik sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya tetap maka ROA meningkat sebesar -2,948E-13 satuan. Nilai koefisien CT sebesar 0,312 menunjukkan bahwa apabila nilai CT meningkat sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya tetap maka ROA meningkat sebesar 0,312 satuan.

f. Hasil pengujian hipotesis

1. Simultan (uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Perputaran Kas (CT) terhadap *Profitabilitas* yaitu ROA. Pengujian dilakukan pada alpha 5% ($\alpha = 0.05$) atau pada tingkat keyakinan 95%. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh uji hipotesis secara simultan seperti pada Tabel 4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,820	3	59,607	7,085	,001 ^b
	Residual	210,330	25	8,413		
	Total	389,149	28			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai F hitung dari hasil pengolahan data diperoleh sebesar 7,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 dengan $\alpha = 0,05$, maka $sig < \alpha$. Hasil ini menjelaskan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas terhadap variabel dependen *profitabilitas* yaitu (ROA) pada perusahaan Manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dengan demikian hipotesis dapat diterima pada tingkat keyakinan 95%.

2. Uji parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) bertujuan melihat pengaruh variabel bebas yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas terhadap variabel dependen *profitabilitas* yaitu (ROA) secara parsial atau masing-masing (individu). Pengujian dilakukan dengan menggunakan alpha 5% atau ($\alpha=0.05$), berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial seperti pada Tabel 5 dibawah ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t			
	B	Std. Error	Beta	Sig.		
1	(Constant)	,705	,804		,877	,389
	DER	-,032	,240	-,021	-,134	,895
	Total Aset	-2,948E-13	,000	-,147	-,966	,343
	CT	,312	,075	,639	4,163	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan pada Tabel 5 diperoleh signifikansi dari variabel Struktur Modal (X_1) yaitu DER sebesar 0,895 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,895) $>$ ($\alpha=0.05$), yang berarti variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) yaitu *Size* sebesar 0,343 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,343) $<$ ($\alpha=0.05$), yang berarti variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Variabel Perputaran Kas (X_3) yaitu CT sebesar 0,000 sedangkan $\alpha = 0,05$, maka dapat diamati sig (0,000) $<$ ($\alpha=0.05$), yang berarti variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel bebas Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (CT) terhadap variabel terikat yaitu *profitabilitas* (ROA) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi (R) seperti pada Tabel 6

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 ^a	,460	,395	2,90055	1,915

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat dilihat koefisien korelasi (R) dari persamaan regresi linear berganda sebesar 0,678 Angka ini memberikan arti bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara bebas Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (CT) terhadap variabel *profitabilitas* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yaitu sebesar 67%.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Dari Tabel 6 juga dapat dilihat koefisien determinasi (R²) dari persamaan regresi linear berganda yaitu sebesar 0,395. Hasil ini menjelaskan bahwa variasi naik turunnya ROA pada perusahaan logam yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebesar 39,5% ditentukan oleh variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (CT) sedangkan sisanya sebesar 60,5% lagi ditentukan oleh faktor lain di luar model selain variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (CT).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara uji F (simultan) bahwa variabel *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Kas dengan nilai signifikansi 0,001. Kemampuan variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Kas menjelaskan pengaruhnya terhadap *Profitabilitas* (Y) bahwa nilai Koefisien Determinasi (R²) sebesar .0,395. atau 35% artinya kemampuan ketiga variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap *profitabilitas* sebesar 35% sedangkan sisanya sebesar 65% ditentukan oleh variabel lain diluar variabel Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Kas.

Hasil pengujian secara uji t (parsial) dari dua variabel yang diuji yaitu variabel variabel Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Kas. Ternyata hanya variabel perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Sementara itu variabel Struktur Modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Hasil pengujian Struktur Modal pada regresi diperoleh bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikansi sebesar 0,895. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi penjualan yang terus menurun dan tidak mampu menekan biaya produksi, maka perusahaan tidak akan mampu meningkatkan keuntungan, Moh. Rifai (2012) semakin

besar nilai rasio struktur modal mengindikasikan semakin banyaknya hutang yang harus dibayarkan perusahaan sehingga mempengaruhi penurunan rasio keuntungan atau profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rina Arifati (2012) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2010-2012 Yang meneliti 57 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,230.

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan pada regresi diperoleh bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikansi sebesar 0,343. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas pada perusahaan, Masfufah (2016) semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Pradnyanita Sukmayanti (2016) yang meneliti pengaruh struktur modal, *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan property dan Real Estate periode 2014-2016 Yang meneliti 36 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,023.

Hasil pengujian perputaran kas pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik, karena keuntungan yang di peroleh akan semakin besar, Harmono (2011:109) Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Arum Puji Tri Lestari (2017) yang meneliti pengaruh Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2014. Yang meneliti 36 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikan 0,001.

D. PENUTUP

1. Secara Uji F (simultan), variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (Cash Turnover / CT) berpengaruh terhadap *Profitabilitas*
2. Secara uji t (parsial), dari tiga variabel yang diuji yaitu variabel Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*size*) dan Perputaran Kas (Cash Turnover / CT) hanya variabel Perputaran Kas (Cash Turnover / CT) yang berpengaruh terhadap *Profitabilitas* sedangkan variabel Struktur Modal (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh.
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori kuat. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 35%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agung, Iskandar . 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Agus Harjito dan Martono 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Amelia Darmawan. 2014 “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap kinerja modal sendiri pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia”. *Measurement* Vol.11 No. 1 : 78-95 September 2017 P-ISSN 2252-5394

- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Blocher, David E Stout dan Gery Cokins. 2011. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Buku 1* Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Burhanuddin. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 23392436e-ISSN25495968.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen, dan Mowen, 2013, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horne, Van dan Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Irianto. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irham, Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 *Tentang Laporan Keuangan edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta
- Jumingan . 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mamduh M.Hanafi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardinawati. (2011). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 3, Hal. 1 - 10.
- Megawati Ningsih. (2015) “pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Karet Api Indonesia DAOP 2 Bandung 2015”.Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung
- Moh. Rifai, Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun (2010-(2012)

- Ni Wayan Pradnyana Sukmayati (2016).“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property and Estate.” E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7132 - 7162ISSN: 2302-8912
- Prasetyorini, 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ilmu Manajemen. 1(1). 183-196. <http://ejournal.unesa.ac.id/>. (diakses tanggal 22 Mei 2013).
- Ridwan, 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Samryn. 2011.*Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadaatriya,
- Syamsudin, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&N*. Bantul. Yogyakarta.
- Soemarso.SR 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Cetakan keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suregar, 2013, “*Akuntansi Biaya*”, Edisi kedua, Bab 2,7,9-11,Salemba Empat, Jakarta
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Thomas Sumarsan,2013, *perpajakan Indonesia (Vol.3)*,Jakarta : PT. Index
- Warsidi, dan Bambang. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA
- Werner R. Muhadi 2015. *Analisis Laporan Kuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)